

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta jangkauan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif. Akan tetapi dalam penelitian ini juga menggunakan beberapa data kuantitatif seperti data statistik tabel, grafik dan diagram kuantitatif mengenai perkembangan skala angka sebuah fenomena empirik. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*study case*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mencoba mengelaborasi permasalahan penelitian terkait kondisi objektif mengenai penyelundupan narkotika di kawasan Asia Tenggara selain itu juga dapat dianalisa terhadap problematika yang dihadapi oleh organisasi regional Asia Tenggara dalam menghadapi hal tersebut.

Penelitian studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu (Moleong, Lexi J. 2000). Surachmad membatasi pendekatan studi kasus adalah pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa

batasan studi kasus meliputi: sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen, sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat tema besar tentang fenomena kejahatan transnasional yang dipotret dalam perspektif keilmuan hubungan internasional. Dewasa ini perkembangan kejahatan transnasional di dunia terutama di kawasan Asia Tenggara sangat signifikan beriringan dengan perkembangan arus globalisasi. Meningkatnya ketergantungan antar negara mengakibatkan hubungan lintas batas semakin tinggi sehingga hal ini disatu sisi memiliki nilai positif akan tetapi disisi lain juga mengakibatkan terjadinya perkembangan kejahatan transnasional.

Perlaku dari kejahatan transnasional tidak hanya diikuti oleh satu negara saja akan tetapi juga berasal dari berbagai negara. Beberapa bentuk kejahatan transnasional adalah kejahatan terorisme, *human trafficking*, pengungsi internasional, kejahatan lingkungan, tindak pidana pencucian uang serta penyelundupan barang – barang ilegal salah satunya adalah narkoba. Penelitian ini mencoba mengangkat salah satu bentuk kejahatan transnasional yang cukup mengancam keamanan manusia dan negara yaitu kejahatan narkoba. Kejahatan penyelundupan narkoba saat ini sangat mengancam negara termasuk di negara – negara di kawasan Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan selain menjadi wilayah produksi dari narkoba (*golden triangle*) maka

wilayah Asia Tenggara juga menjadi wilayah transit dan tujuan peredaran narkoba secara ilegal seperti negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Filipina. Sehingga penanganan kejahatan transnasional penyelundupan narkoba menjadi sebuah hal yang sangat menarik untuk dianalisis dari perspektif organisasi regional ASEAN, sehingga penulis menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk mendapatkan temuan – temuan penelitian yang memiliki kebaruan.

Strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus adalah menciptakan sebuah kenyataan yang didasarkan pada cara untuk menemukan kecenderungan, pola, arah dan interaksi banyak faktor yang dapat memacu atau menghambat perubahan (Suharsimi Arikunto, 1996). Selain itu penelitian ini juga bersifat kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya (Hadari Nawawi, 1990). Sehingga dengan gambaran hubungan subjek dan objek permasalahan akan tergambar jelas fenomena dari permasalahan yang ada.

Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti (Lexi J Moleong, 2000). Sehingga segala sesuatu yang memiliki korelasi dan memberikan kontribusi pada permasalahan penelitian

dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dalam menganalisa permasalahan penelitian terkait penyelundupan dan peredaran narkoba di kawasan regional.

3.2 Objek Kajian Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah organisasi internasional ASEAN terhadap kejahatan transnasional penyelundupan narkoba. Dengan demikian, kajian ini berusaha menganalisis tata kelola rezim keamanan ASEAN dalam menangani kejahatan transnasional penyelundupan narkoba di kawasan Asia Tenggara serta menganalisis faktor – faktor yang menyebabkan rezim keamanan ASEAN belum optimal dalam menangani kejahatan transnasional penyelundupan narkoba di kawasan Asia Tenggara.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk menjelaskan penelitian ini secara baik, maka tulisan ini terbagi atas jenis dan sumber data yakni data pokok dan data tambahan penelitian.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang ditemukan saat peneliti turun melaksanakan penelitian secara empiris. Adapun beberapa bentuk data yang digunakan adalah interview kepada informan penelitian yang memahami permasalahan kejahatan transnasional penyelundupan narkoba di kawasan Asia Tenggara.

b. Data Sekunder

Data tambahan adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari Laporan Tahunan Direktorat Reserse Narkoba terkait penanganan kasus peredaran narkoba, Laporan Setnas ASEAN, Laporan Tahunan ASEAN NARCO serta buku dan jurnal terkait *transnasional crime activity* dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*). Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kajian tulisan ini, maka hal ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam

Dalam proses pengumpulan data, maka penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada informan atau narasumber penelitian. Teknik pengambilan informan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling technique*. *Purposive sampling technique* adalah cara penentuan sejumlah informan sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebutkan secara jelas siapa yang dijadikan informan dan mengetahui secara jelas terhadap permasalahan penelitian (Denzin dan Lincoln, 1994).

Selain itu teknik aksidental sampling juga digunakan dalam menentukan pengambilan sampel penelitian ini, yaitu teknik penentuan sampel penelitian berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja

yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-ciri) yang dibutuhkan maka orang tersebut akan dapat digunakan sebagai informan penelitian. Wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan kunci serta responden yang ditemukan dalam proses penelitian di lapangan berdasarkan kebutuhan penelitian lapangan. Dalam proses wawancara dilakukan secara langsung dan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi. Sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut diharapkan mampu memetakan pemahaman mengenai permasalahan penelitian. Adapun informan atau narasumber dalam penelitian mengenai problematika ASEAN dalam menangani kejahatan transnasional penyelundupan narkoba di kawasan Asia Tenggara, yaitu:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Informan	Jumlah
1	Sekretariat Nasional ASEAN Jakarta	1 orang
2	Pusat Studi ASEAN	2 orang
3	Staff of ASEAN Narco Center	2 orang
4	Staff Badan Narkotika Nasional RI	2 orang
5	Kepala BNN Provinsi Riau	1 orang
6	Kepala Bidang Penindakan BNN Riau	1 orang
7	Direktur Reserse dan Narkoba Polda Riau	1 orang
	Jumlah	10 orang

Sumber: Data Olahan Penelitian. Tahun 2019

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan adalah dengan membaca dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aktivitas kejahatan

transnasional peredaran narkoba. Berbagai dokumen yang mendukung penelitian ini termasuk juga dalam kaitannya dengan upaya ASEAN dalam menangani penyelundupan narkoba di wilayah Asia Tenggara. Dokumen tersebut berupa buku, artikel, jurnal, makalah dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan kajian dalam studi ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, maka analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengamatan penelitian. Jadi selama proses penelitian berlangsung data yang diperoleh dapat langsung dianalisis. Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Melalui teknik ini, akan digambarkan seluruh data atau fakta yang diperoleh dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap hasil analisis deskriptif dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai.

Selanjutnya analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan empiris, dengan mengacu pada metode analisis Miles dan Huberman, bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data, bahwa data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sampai kesimpulan finalnya ditarik dan diverifikasi,

2. Penyajian data, yaitu merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang meliputi berbagai gambar, jaringan kerja, kajian kegiatan, tabel dan lain-lain yang dirancang untuk merakit informasi agar mudah dimengerti dan dapat disimpulkan,
3. Penarikan kesimpulan, yaitu merupakan usaha untuk menarik kesimpulan dari hal-hal yang ditemui dalam reduksi data maupun penyajian data (Miles, H.B., dan Huberman, A.M.1992).

Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif melalui tahapan awal yaitu pengumpulan data pokok maupun data tambahan. Data pokok dan data tambahan telah dikumpulkan, dapat dilakukan proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya analisis data ini akan dilakukan secara induktif, yakni penganalisaan dengan cara menarik kesimpulan atas data yang berhasil dikumpulkan dari yang berbentuk khusus ke bentuk umum, atau penalaran untuk mencapai suatu kesimpulan mengenai semua unsur-unsur penelitian yang tidak diperiksa atau diteliti dalam tulisan terkait dinamika organisasi regional yang dijadikan sebagai rejim internasional

dalam mengantisipasi perdagangan dan peredaran narkoba dan obat – obat terlarang.

3.6 Jangkauan Penelitian

Adapun ruang lingkup dari pelaksanaan penelitian mengenai Problematika ASEAN dalam menangani kejahatan transnasional penyelundupan narkoba di wilayah Asia Tenggara adalah tahun 2014-2016. Rentang waktu penelitian ini dipilih berkaitan dengan keseriusan dari seluruh negara – negara anggota ASEAN untuk melembagakan peraturan bersama serta menghentikan ancaman non militer di wilayah regionalnya.

3.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi uraian mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ringkasan disertasi serta persyaratan publikasi disertasi.

BAB II : Literatur Review

Berisi uraian mengenai studi literatur, kerangka teori dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi uraian mengenai desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan

data, teknik analisis data, jangkauan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : Temuan Penelitian

Berisi tentang uraian dinamika perkembangan mata rantai peredaran narkoba dan obat – obat terlarang di wilayah regional ASEAN.

BAB IV : Temuan Penelitian

Berisi tentang tata kelola organisasi ASEAN untuk mengantisipasi peredaran dan penyelundupan narkoba serta obat – obat terlarang di kawasan ASEAN serta terkait berbagai hal yang mengakibatkan ASEAN belum optimal dalam menangani permasalahan ancaman non keamanan.

BAB VI : Penutup

Berisi tentang uraian kesimpulan penelitian serta rekomendasi dalam bentuk saran-saran yang relevan berdasarkan hasil temuan penelitian.